



SKRIPSI

**HUBUNGAN *VULVA HYGIENE* SAAT MENSTRUASI DENGAN
KEJADIAN *PRURITUS VULVA* PADA REMAJA PUTRI
DI SMP NEGERI 19 AMBON**

OLEH :

CICILIA DORANTES PALPIALY (C1814201112)

DESSY NATALIA LATUMENASE (C1814201113)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022



SKRIPSI

**HUBUNGAN *VULVA HYGIENE* SAAT MENSTRUASI DENGAN
KEJADIAN *PRURITUS VULVA* PADA REMAJA PUTRI
DI SMP NEGERI 19 AMBON**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

CICILIA DORANTES PALPIALY (C1814201112)

DESSY NATALIA LATUMENASE (C1814201113)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini nama :

1. Cicilia Dorantes Palpialy (C1814201112)
2. Dessy Natalia Latumenase (C1814201113)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 April 2022

yang menyatakan,



(Cicilia Dorantes Palpialy)



(Dessy Natalia Latumenase)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

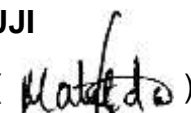
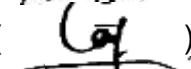
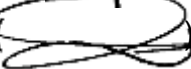

Nama : 1. Cicilia Dorantes Palpialy (C1814201112)
2. Dessy Natalia Latumenase (C1814201113)

Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi Dengan
Kejadian *Pruritus Vulva* Pada Remaja Putri Di SMP
19 Ambon

Telah Berhasil Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Dan Diterima Sebagai Bagian Persyaratan Yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada Program Studi Sarjana Keperawatan Dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Matilda M.Paseno, Ns., M.Kes ()
Pembimbing 2 : Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep ()
Penguji 1 : Hasrat Jaya Ziliwu, Ns, M.Kep ()
Penguji 2 : Elmiana B. Linggi, Ns.M.Kes ()

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 26 April 2022

Mengetahui,
Ketua STIK Stella Maris Makassar


Siprianus Abdu, S.Si S.Kep.,Ns, M.Kes
NIDN: 0928027101

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul: “Hubungan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulva* Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 19 Ambon”.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Studi Sarjana Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan, bimbingan, doa serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S, Si, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep. Sp. Kep, MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Mery Sambo, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
4. Matilda M. Paseno, Ns., M.Kes dan Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Hasrat Jaya Ziliwu, Ns, M.Kep dan Elmiana B. Linggi, Ns. M.Kes selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Civitas STIK Stella Maris Makassar telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis menempuh pendidikan.

7. Ibu Novy Gaspersz, S.Pd selaku kepala sekolah beserta Staf Dewan Guru yang telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian di SMP Negeri 19 Ambon.
8. Teristimewa Orang tua tercinta dari Cicilia Dorantes Palpialy (Bapak Hektor Palpialy dan Ibu Welly Balay) dan orang tua dari Dessy Natalia Latumenase (Bapak Sony Latumenase dan Ibu Merry Kakisina), sanak saudara, keluarga, dan orang terkasih yang selalu mendoakan, memberi dukungan, semangat, nasehat, cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman - teman STIK Stella Maris Makassar angkatan 2018 yang banyak memberi dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas jasa - jasa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masi jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan skripsi kami ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 26 April 2022

Penulis

**HUBUNGAN VULVA HYGIENE SAAT MENSTRUASI DENGAN
KEJADIAN PRURITUS VULVA PADA REMAJA PUTRI
DI SMP NEGERI 19 AMBON**

**(Dibimbing oleh Matilda M. Paseno dan Meyke Rosdiana)
Cicilia Dorantes Palpialy (C1814201112)
Dessy Natalia Latumenasse (C1814201113)**

ABSTRAK

Kejadian Pruritus vulva pada remaja putri saat menstruasi pada dasarnya sering terjadi dan kebanyakan disebabkan karena kurangnya kebersihan alat kelamin yang kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Vulva Hygiene* saat Menstruasi dengan kejadian *Pruritus Vulva* pada Remaja Putri di SMP Negeri 19 Ambon. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian non eksperimental, dengan pendekatan *cross sectional study*. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswi kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 19 Ambon. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*, dengan menggunakan pendekatan *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hasil analisis data menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan $p = 0,003$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan ada hubungan *Vulva Hygiene* saat Menstruasi dengan Kejadian *Pruritus Vulva* pada Remaja Putri di SMP Negeri 19 Ambon. *Kesimpulan*, Semakin baik *Vulva Hygiene* Remaja Putri saat Menstruasi maka kejadian *Pruritus Vulva* akan semakin ringan.

Kata Kunci : *Vulva Hygiene, Pruritus Vulva, Remaja Putri*
Referensi : Kepustakaan 27 (Tahun 2012 -2022)

**RELATIONSHIP OF *VULVA HYGIENE* DURING MENSTRUATION
WITH *PRURITUS VULVA* IN ADOLESCENT WOMEN IN 19
PUBLIC JUNIOR HIGH SCHOOL AMBON**

**(Supervised by Matilda M. Paseno dan Meyke Rosdiana)
Cicilia Dorantes Palpialy (C1814201112)
Dessy Natalia Latumenasse (C1814201113)**

ABSTRACT

The incidence of pruritus vulva in adolescent girls during menstruation is basically common and mostly due to lack of genital hygiene. The purpose of this study was to determine the relationship of *Vulva Hygiene* during Menstruation with the incidence of *Pruritus Vulva* in Adolescent Girls at 19 Public Junior High School Ambon. This study uses a quantitative method with non-experimental research type, with a *cross sectional study approach*. In this study, the samples were students of class VII, VIII, and IX at 19 Public Junior High School Ambon. The sampling technique used is *probability sampling*, using a *proportional stratified random sampling approach*. The instrument used in this study was a questionnaire. test *Chi-Square* obtained $p = 0.003$ with a significance level of $= 0.05$. This shows that there is a relationship between *Vulva Hygiene* during Menstruation and *Vulvar Pruritus* in Adolescent Girls at 19 Public Junior High School Ambon. *Conclusion*, The better *Vulva Hygiene* of Young Women during Menstruation, *Vulvar Pruritus* the lighter.

Keywords : *Vulva Hygiene, Pruritus Vulva, Young Women*
Reference : Literature 27 (Years 2012 -2022)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	i
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR ARTI LAMBANG SINGKATAN DAN ISTILAH	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Bagi Siswa SMP	7
2. Bagi Instansi Pendidikan	7
3. Bagi Peneliti	7
4. Bagi Masyarakat	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Vulva Hygiene	9
1. Pengertian Vulva Hygiene	9
2. Pengertian Vulva Hygiene Saat Menstruasi	10
3. Indikator Vulva Hygiene Saat Menstruasi	12
4. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Vulva Hygiene Saat Menstruasi	12
5. Tujuan Vulva Hygiene Saat Menstruasi	13
6. Manfaat Vulva Hygiene	14
7. Dampak Kurang Menjaga Vulva Hygiene Saat Menstruasi ..	14
B. Tinjauan Umum Pruritus Vulva Pada Remaja	14
1. Defenisi Pruritus Vulva	14
2. Faktor Penyebab Pruritus Vulva	15
3. Gejala Pruritus Vulva	15
4. Gangguan Pada Sistem Reproduksi Wanita	16
5. Cara Pemeliharaan Organ Reproduksi Wanita.....	17
6. Pengobatan dan Pencegahan Pruritus Vulva	18
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kerangka Konseptual	19
B. Hipotesis Penelitian	20
C. Defenisi Operasional	21
BAB IV METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel	22
D. Instrumen Penelitian	25
E. Pengumpulan Data	26
1. Etika Penelitian	26
a. Informed Consent	26
b. Anonymity	26
c. Confidentiality	27
F. Pengolahan dan Penyajian Data	27
1. Pemeriksaan Data (<i>Editing</i>)	27
2. Pemberian Kode (<i>Coding</i>)	27
3. Menyusun Data (<i>Tabulating</i>)	28
G. Analisis Data	28
1. Analisis Univariat	28
2. Analisis Bivariat	28
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
1. Pengantar	31
2. Gambar Umum Lokasi Penelitian	31
3. Penyajian Karakteristik Data Umum	31
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	31
4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti	32
a. Analisis Univariat	32
b. Analisis Bivariat	33
B. Pembahasan	33
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur	31
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan <i>Vulva Hygiene</i>	32
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan <i>Pruritus Vulva</i>	32
Tabel 5.4 Analisis Hubungan <i>Vulva Hygiene</i> Saat Menstruasi dengan Kejadian <i>Pruritus Vulva</i> Pada Remaja Putri 19 di SMP 19 Ambon.....	33

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

<	: Lebih Kecil
≥	: Lebih Besar
α	: Derajat Kemaknaan
N	: Besar Populasi
n	: Besar Sampel
p	: Nilai Kemungkin
WHO	: <i>World Health Organisation</i>
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
Independen	: Variabel Bebas
Dependen	: Variabel Terikat
Informed Consent	: Lembar persetujuan tindakan
Anonymity	: Tanpa nama
Confidentially	: Kerahasiaan
Bivariat	: Analisis yang dilakukan pada kedua variabel
Editing	: Pemeriksaan data
Coding	: Pemberian kode
Tabulating	: Menyusun Data
Dependen	: Variabel terikat
Independen	: Variabel bebas

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 Lembar Konsul
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 5 Informed Consent
- Lampiran 6 Surat Izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Stik Stella Maris Makassar
- Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 9 Master Tabel
- Lampiran 10 Tabel *Output SPSS*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja didefinisikan dengan fase atau tahapan perkembangan yang sifatnya dinamis di dalam kehidupan dari semua orang. Masa remaja ini didefinisikan sebagai periode atau masa bertransisi yang mulanya anak-anak hingga nantinya menuju pada masa dewasa, dan di dalam masa remaja ini berlangsung berbagai perubahan tertentu, baik itu secara sosial, psikologis, fisik dan juga hormonal. Keadaan dan kondisi ini umumnya dikarakteristikkan dengan tibanya fase pubertas. Pada fase pubertas ini diawali dengan mulai berfungsinya ovarium yang terjadi kepada para remaja putri, yakni yang bermula di umur 10 tahun hingga 14 tahun. Pada saat masuk ke dalam masa remaja, hal yang wajib untuk dicermati ialah berlangsungnya proses pertumbuhan tubuh yang begitu cepat, dengan ditandai oleh berbagai karakteristik seks sekunder, sebagai misalnya ialah mengalami menstruasi dan berbagai perubahan psikis yang lainnya. Remaja yang mencapai masa matang ini bahwa alat reproduksi dan juga berbagai hormon yang ada di dalam tubuh ini akan mengalami proses perdarahan secara periodik (menstruasi), dengan ditandai pelepasan endometrium yang di dalamnya memiliki kandungan pembuluh darah sebagai konsekuensi sel telur yang tidak dibuahi (Anshari, 2019).

Menstruasi didefinisikan dengan proses dialami perempuan secara alamiah, yakni berlangsungnya perdarahan yang terdapat dalam dinding rahim di bagian dalam (endometrium) yang keluar melalui vagina dan ini berlangsung secara periodik di setiap bulannya. Pendarahan menstruasi ini ialah sebagai hasil dari

terjadinya hubungan interaksi yang kompleks yang di dalamnya memperlibatkan sistem hormon dengan organ tubuh, sebagai misalnya ialah uterus, ovarium, hipofisis, dan juga hipotalamus. Siklus menstruasi ini ialah waktu mulai dari hari pertama mengalami menstruasi hingga periode menstruasi yang akan datang. Menstruasi merupakan titik awal proses remaja putri yang memerlukan perawatan lebih agar terhindar dari berbagai masalah kesehatan organ reproduksi. Pada saat mengalami menstruasi, pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terinfeksi karena kuman mudah masuk akibat vagina yang lembab sehingga ketika saat menstruasi, remaja perlu memperhatikan daerah sekitar organ reproduksi agar terhindar dari masalah kesehatan yang dapat menyebabkan tumbuhnya bakteri mikroorganisme yang tidak di harapkan (Tri Nur Indah, 2018).

Kebersihan dari organ reproduksi, khususnya bagian luar ini ketika menstruasi ini sangat penting. Hal ini dikarenakan bahwa *vulva* ialah sebagai bagian yang begitu rentan terinfeksi ketika menstruasi dan ini sangatlah sensitif. Berdasarkan pada *World Health Organization* tahun 2016 menaksir bahwasannya 15 orang dari 20 orang pernah mengalami yang namanya keputihan pada tiap tahunnya, infeksi ini disebabkan oleh kebersihan diri yang minim, khususnya ialah *vulva hygiene* ketika menstruasi. Pada saat menstruasi ini, kondisi dari vagina akan mengalami kelembapan, hal ini disebabkan karena permukaan kulit pembalut ini bersentuhan dengan vagina secara langsung. Pembalut yang memiliki kandungan gumpalan darah yang banyak ini akan dapat menyebabkan bertumbuh dan berkembangnya bakteri dan jamur. Ketika penggunaan pembalut ini terlalu sering, hal ini akan menyebabkan timbulnya iritasi, infeksi dan rasa gatal. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya berbagai hal berbahaya lainnya yang nantinya akan dapat

diakibatkan pembalut pada saat digunakan selama empat jam lebih (Yanti et al., 2020).

Ketika menstruasi, *vulva hygiene* ini ialah perilaku atau tindakan yang memiliki keterkaitan hubungan dengan tindakan yang dapat menjaga kesehatannya dan berupaya untuk memelihara kebersihan di bagian genetalia. Perilaku ini dapat dicegah terlebih dahulu dengan membersihkan daerah *vulva* dengan mempergunakan air bersih, menggunakan celana yang dapat menyerap keringat dengan mudah, mengganti celana dalam sebanyak dua kali dalam satu hari guna melindungi vagina atas adanya kelembapan yang berlebih dan juga sering mengganti pembalut yang dikenakan. Penggunaan pembalut yang dikenakan ini tidak diperkenankan melebihi empat jam dan diganti sebanyak empat hingga lima kali ataupun sesudah buang air bersih, air kecil dan sesudah mandi. Wanita ketika mengalami menstruasi mengalami berbagai gangguan yang banyak, di antaranya ialah rasa gatal atau iritasi di sekitaran lubang vagina dan *vulva*.

Pruritus vulva ini umumnya berlangsung di malam hari, pada saat tidur ini tanpa disadari menggaruk daerah tersebut dan ini akan dapat mengakibatkan berdarah ataupun memar (Pandelaki et al., 2020). Sebagai konsekuensi atas *vulva hygiene* yang tidak tepat ini akan menyebabkan dampak yang tidak baik untuk kesehatan dari organ reproduksi ini. Satu dari berbagai permasalahan yang remaja alami ketika mengalami menstruasi ini ialah *pruritus vulva*. *Pruritus vulva* ini didefinisikan sebagai iritasi di sekitaran vulva dan juga gejala gatal yang parah. Perilaku *vulva hygiene* yang buruk misalnya seperti mengganti pembalut lebih dari 4 jam lamanya, menggunakan celana dalam yang ketat saat menstruasi dan membersihkan vagina yang berlebihan juga dapat membuat vagina lembab ini mengakibatkan terjadinya bakteri dan jamur yang tumbuh. Apabila infeksi ini dihiraukan saja dan tidak dilakukan pengobatan secara

sempurna, dengan demikian hal ini akan menyebabkan terjadinya infeksi, sebagai misalnya ialah vaginosis bakteri, infeksi kandida akut, dan juga trikomoniasis, hal ini terjadi maka akan membuat keadaan semakin memburuk (Arifiani & Samaria, 2021).

Pruritus vulva ini dapat menyebabkan terganggunya kegiatan kehidupan sosial dari seorang remaja apabila tidak dilakukan pengobatan secara cepat dan tepat ini, dengan demikian lama kelamaan ini akan menyabkan rasa gatal yang mengganggu akan parah, oleh sebab itu ini dapat menyebabkan kesehatan jiwa menjadi terganggu. Usaha guna meminimalkan gangguan terhadap *pruritus vulva* ketika menstruasi ini ialah dengan membiasakan dirinya agar memiliki perilaku yang bersih, dengan membersihkan vagina dengan mempergunakan air yang bersih serta membersihkan vagina mulai dari depan hingga ke belakang guna mencegah berkembangnya jamur dan bakteri (Aini & Afridah, 2021).

Berdasarkan pada WHO menyebutkan bahwa sekitar 75% dari wanita pernah mengalami masalah kesehatan keputihan di dunia yang dapat diikuti dengan kandidiasis (*vaginosis bacterial*) sebanyak satu kali dalam hidupnya dan 45% wanita mengalami kandidiasis (*vaginosis bacterial*) ini sebanyak lebih dari dua kali selama hidupnya. Prevelensi dari infeksi saluran reproduksi paling tinggi di dunia ini ialah masa remaja ialah sebanyak 35%-42%, infeksi saluran reproduksi pada remaja ialah *vaginosis bacterial* 20-40%, Kandidiasis 25-35%, dan juga dewasa muda ialah sebanyak 27%-33% (Umami, 2021). Berdasarkan data yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan RI (2016) memperlihatkan bahwa terdapat sebanyak 5,2 juta remaja putri yang memiliki kesamaan keluhan ketika selesai bermenstruasi, hal ini dikarenakan mereka tidak menjaga kebersihan, yakni *pruritus vulva* yang dikarakteristikan dengan rasa gatal pada bagian daerah genetalia.

Prevalensi untuk infeksi dari saluran reproduksi sebagai konsekuensi atas kebersihan organ genitalia yang kurang untuk yang terjadi di Negara Indonesia ini cukuplah tinggi. Jumlah dari infeksi untuk saluran reproduksi yang ada di Negara Indonesia ini ialah sebanyak 90.100 kasus per 100.000 penduduk per tahunnya. Terdapatnya peristiwa ini meminta remaja putri agar dapat menjaga secara baik organ reproduksi. Hal ini dikarenakan ketika menstruasi ini bahwa darah kotor dan rasa gatal yang ada pada bagian *vulva*, dengan demikian kebersihannya kurang dan ini memiliki potensi untuk munculnya infeksi di bagian organ reproduksi dan mengakibatkan berlangsungnya *pruritus vulva* (Angrainy et al., 2021).

Hasil penelitian dilakukan oleh Hubaedah (2019) seperti perilaku merawat kesehatan organ reproduksi yang masih kurang sebanyak 63,4%, dan yang mengalami *pruritus vulva* sebanyak 74,7%. dan 30% yang disebabkan oleh lingkungan yang kurang baik atau tidak sehat, serta 70% di sebabkan oleh pemakaian pembalut yang kurang tepat pada saat menstruasi.

Fenomena dari praktik *vulva hygiene* ini hingga sekarang ini masih dapat digolongkan ke dalam kategori yang rendah. Hal ini dikarenakan bahwa banyak remaja yang berpandangan bahwasannya menstruasi ini ialah sebagai hal yang jarang dibahas dan dianggap pribadi di depan umum dan dijadikan pembahasan secara terbuka di dalam ranah pendidikan. Berdasarkan dari data yang di dapatkan bahwa sebagian dari remaja usia 10-14 tahun belum memahami tentang praktik *vulva hygiene* menstruasi. Sehingga pada saat menstruasi remaja rentan mengalami masalah pada organ reproduksinya seperti timbul rasa gatal pada daerah genitalia atau dalam bahasa medis disebut *pruritus vulva*. Dari hasil pengumpulan data dengan metode wawancara beberapa siswi SMP Negeri 19 Ambon di dapatkan saat menstruasi, remaja sering

mengalami gatal pada daerah genetalia, dan rasa terbakar saat menggaruk serta praktik *vulva hygiene* yang buruk. Hal ini diakibatkan karena kurangnya pengetahuan tentang cara penggunaan pembalut, berapa jam lamanya pembalut harus diganti dan cara membersihkan daerah genetalia saat menstruasi. Berdasarkan fenomena yang ada di SMP Negeri 19 Ambon, ada yang memiliki masalah pada organ reproduksi yaitu *pruritus vulva* dikarenakan belum memiliki praktik *vulva hygiene* yang baik dan di Maluku khususnya di kota Ambon belum pernah ada yang meneliti tentang *vulva hygiene* dengan *pruritus vulva*. Maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi Dengan Kejadian *Pruritus Vulva* Pada Remaja Di SMP Negeri 19 Ambon”.

B. Rumusan Masalah

Masalah utama yang sering terjadi pada kalangan remaja putri yaitu kurangnya pengetahuan dalam merawat area genetalia dengan baik. Gangguan pada remaja saat mengalami menstruasi salah satunya adalah iritasi atau rasa gata di sekitar *vulva* yang disebut dengan *pruritus vulva*. Remaja yang sering mengalami *pruritus vulva* dikarenakan kurang dalam menjaga kebersihan pada area genetalia. Untuk menjaga kebersihan tersebut, maka perlu dilakukan pencegahan terhadap *vulva hygiene* pada saat mengalami menstruasi dengan benar. Jika tidak dicegah akan menimbulkan resiko terkena infeksi pada organ reproduksi. Berdasarkan masalah dan fenomena yang telah diuraikan pada latar belakang maka penulis merumuskan masalah penelitian apakah ada hubungan *vulva hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulve* pada remaja di SMP Negeri 19 Ambon?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan *vulva hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulva* pada remaja putri di SMP Negeri 19 Ambon.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 19 Ambon.
- b. Mengidentifikasi *pruritus vulva* pada remaja putri di SMP Negeri 19 Ambon.
- c. Menganalisis hubungan *vulva hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulva* pada remaja putri di SMP Negeri 19 Ambon.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa SMP

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan bagi remaja terkhususnya siswa SMP Negeri 19 Ambon dalam upaya promosi kesehatan tentang pentingnya *vulva hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulva*.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan di perpustakaan yang di harapkan mampu memberikan ilmu dan menambah wawasan bagi pendidikan dalam proses pembelajaran mahasiswa keperawatan khususnya pemahaman mahasiswa tentang pentingnya *pruritus vulva* pada remaja putri.

3. Bagi Peneliti

Semoga penelitian dapat menambah ilmu dan keterampilan peneliti tentang *vulva hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulva* pada remaja dan bagi peneliti selanjutnya

semoga dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dan dapat dijadikan data untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini menyediakan pengetahuan dan juga informasi yang berkenaan dengan *vulva hygiene* ketika menstruasi dengan kejadian *pruritus vulva* dan nantinya diharapkan agar dapat memberi motivasi untuk remaja agar dapat mencermati kebersihan dan kesehatan untuk daerah genitalia.